

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERUPA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP

Jelly Pratiwi¹

¹Institut Agama Islam Negeri Kudus
Jellypratiwi6@gmail.com

ABSTRAK

Media audiovisual adalah media yang memiliki unsur audio dan visual yang memungkinkan pembelajaran menjadi lebih baik berkat adanya audio dan visual. Keberhasilan media ini terletak pada seberapa banyak alat dan perangkat yang digunakan guru untuk menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap dalam benak pendengarnya berdasarkan pengertian dan maknanya. Penggunaan media belajar audiovisual disadari oleh permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPS di SMP. Metode penelitian yang dipakai adalah metode kualitatif. Data yang diperoleh berasal dari observasi, wawancara, dan literatur.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Audio Visual, Pembelajaran IPS.

ABSTRACT

Audiovisual media is media that has audio and visual elements that enable learning to be better thanks to audio and visuals. The success of this media lies in how many tools and devices the teacher uses to convey concepts, ideas and experiences that are captured in the minds of listeners based on their understanding and meaning. The use of audiovisual learning media is realized by the problem of low learning motivation of students who are less active in learning. This study aims to determine the use of audio-visual media to increase students' understanding of social studies learning in junior high school. The research method used is a qualitative method. The data obtained comes from observation, interviews, and literature.

Keywords: Learning Media, Audio Visual, IPS Learning.

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang maju terlebih khusus pada teknologi bidang informasi banyak berpengaruh terhadap model atau strategi pembelajaran. Dengan berkembangnya teknologi diasumsikan bahwa guru mengetahui bagaimana menggunakan media yang berbeda untuk tujuan pembelajaran. Komunikasi dalam belajar mengandung tiga komponen yaitu komponen pesan berupa topik, guru juga harus menyusun strategi untuk menghindari putusny komunikasi dengan menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang tersedia.

Media pembelajaran terus mengalami perubahan mengikuti perkembangan informasi dan teknologi. Menurut Ahmadi teknologi multimedia mempunyai peran penting untuk proses

pembelajaran karena multimedia dapat membuat situasi belajar lebih menyenangkan dan tidak membuat siswa cepat bosan. Media merupakan sumber belajar yang bisa diartikan sebagai manusia yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan media juga merupakan sebuah alat bantu yang bisa dijadikan sebagai penyalur pesan untuk tercapainya sebuah tujuan pembelajaran yang maksimal. Media sangatlah penting dalam proses belajar mengajar karena media bisa menjadi perantara dalam penyampaian bahan ajar untuk peserta didik.

Secara umum media pembelajaran mengacu pada segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran yang dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan emosi siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Sanjaya media pembelajaran adalah alat dan bahan yang digunakan untuk belajar dari media seperti radio, televisi, buku, koran dan komputer. Media bukan hanya alat, materi juga dapat memperluas pengetahuan siswa tentang keterampilan dan sikap. Ada juga kegiatan lain seperti diskusi, seminar dan karya wisata yang dapat menambah wawasan untuk memperluas pengetahuan dan sikap mengubah sikap siswa.

Namun ternyata masih banyak guru IPS yang mengajar dengan berbagai cara tapi ada juga guru yang masih menggunakan model pembelajaran lama yang kurang menarik dan bervariasi yang membuat siswa jenuh, hal tersebut bisa dilihat ketika di kelas banyak para peserta didik yang kurang fokus, bermain-main sendiri, tidak mau mendengarkan guru dalam menyampaikan materi dan malas bertanya. Hal tersebut terjadi karena minimnya semangat belajar siswa. Maka oleh karena itu penggunaan media audiovisual sangatlah penting sebagai sumber belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penelitian ini akan membahas penggunaan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran IPS di SMP.¹

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu merupakan pemecahan masalah atau penjelasan yang disajikan dengan kata-kata. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan literatur. Observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang aktifitas siswa di kelas dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode audio visual. Wawancara yang terstruktur dalam penelitian ini akan dilaksanakan dengan guru mata pelajaran IPS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

¹ Indah Ayu Ainina. "Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah". *Jurnal of History education*. Vol. 3 No. 1 (2014)

AECT (*Association of Education and Communication Technology*) menyediakan semua model yang dapat digunakan sebagai informasi dan pesan dalam bentuk suara dan gambar dan standar untuk penggunaan media sebagai perantara. Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran IPS lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan motivasi siswa sehingga siswa lebih fokus dan mencapai hasil yang lebih memuaskan selama pembelajaran IPS dan diharapkan dapat menjawab pertanyaan guru.

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual

Proses pemanfaatan media pembelajaran seorang guru harus memberikan pemahaman kepada peserta didik. Seorang guru yang profesional harus menyiapkan sebuah perencanaan dalam hal media yang bisa mereka manfaatkan sebagai penyampaian materi.

Ada beberapa langkah yang perlu dipertimbangkan ketika menggunakan media pembelajaran di kelas. Pertama, persiapan guru terlebih dahulu, pada langkah ini guru menetapkan tujuan yang dapat dicapai melalui media yang berkaitan dengan materi. Kedua, persiapan pelajaran pada tahap ini tidak hanya mempersiapkan peralatan tetapi juga peserta didik perlu mencatat, menganalisis dan mengamati. Ketiga, penyajian media pembelajaran sesuai karakteristik. Keempat, adalah kegiatan tindak lanjut seperti diskusi, laporan dan tugas.

Memanfaatkan media audio visual harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, sehingga memudahkan peserta didik memahami materi diharapkan untuk peserta didik bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Di dalam sebuah pembelajaran seharusnya tidak hanya guru saja yang menyampaikan materi peserta didik juga bisa menyampaikan materi sesuai dengan pemahamannya sehingga bisa menumbuhkan semangat dan motivasi peserta didik.²

2. Prosedur Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual

Menurut Sri Anita ia mengemukakan persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut merupakan langkah penting dalam penggunaan media agar dapat menggunakan media secara efektif dan efisien.

Guru harus siap untuk penggunaan media audiovisual guru harus membuat kurikulum, membuat rencana pelajaran, menyiapkan proyektor untuk mengkomunikasikan indikator pembelajaran, menyediakan KD, berkomunikasi dan

² Falahudin, Iwan. "Pemanfaatan Media Pembelajaran. Jurnal Lingkar Wisyaiswara 2014.

menginformasikan tujuan pembelajaran dan memberitahu peserta didik bahwa pembelajaran akan dilaksanakan dengan membentuk sebuah kelompok sesuai dengan materi yang ditampilkan diproyektor, tetapi sebelumnya peserta didik bisa untuk ditontonkan sebuah film pendek yang berkaitan dengan materi setelah menonton film peserta didik harus mempersiapkan diri dan mulai bergabung dengan kelompoknya untuk melakukan diskusi dan perwakilan kelompok bisa maju ke depan untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.

Prosedur yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam memanfaatkan media audio visual agar pada saat proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan kondusif, seorang guru harus mempersiapkan dengan sangat matang dan melihat tingkat keberhasilannya. Maka yang harus diperhatikan dalam pemanfaatan media audio visual media tersebut sudah sering digunakan untuk menyampaikan informasi sehingga mudah untuk dipahami oleh peserta didik dan bisa mengembangkan motivasi peserta didik itu sendiri.³

3. Kelebihan dan Kekurangan Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual

Media belajar memiliki kelebihan dibandingkan dengan media lainnya namun tidak berarti apa-apa semua tergantung gurunya, jika guru tahu cara menggunakan dan menggunakannya dengan benar maka pasti penyampaian materinya sangat mudah dipahami dan bisa membantunya.

Penggunaan media sangatlah berdampak baik bagi siswa dan siswa bisa mengenal hal baru atau suasana baru dalam proses pembelajaran karena materi yang ditampilkan disajikan dalam bentuk slide-slide power point yang bisa menarik perhatian peserta didik. Ada hambatan yang dialami seorang guru dalam memanfaatkan media audio visual faktor penghambat utama adalah masalah waktu persiapan guru menyiapkan media menyita waktu pembelajaran dan akhirnya waktu pembelajaran berkurang sehingga penyampaian materi tidak maksimal.

Dalam buku Abdul Majid beliau mengatakan bahwa strategi dalam pembelajaran yang bisa memotivasi peserta didik dengan cara menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda serta melakukan hal yang sama akan cepat membuat siswa bosan dan jenuh. Dengan bantuan media audiovisual siswa antusias dan termotivasi dalam belajar karena hal-hal baru menarik dan membuat mereka lebih senang.⁴

PENUTUP

³ Khanifatul. " Pembelajaran Inovatif. Jogjakarta : AR-Ruzz Media.

⁴ Abdul Majid. " Strategi Pembelajaran". (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)

Pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran khususnya pada pelajaran IPS di SMP sangat lah penting peserta didik lebih antusia dengan materi yang disampaikan oleh seorang guru mereka lebih mudah untuk memahaminya dan sebaliknya jika seorang guru tidak menggunakan media audio visual peserta didik akan lebih jenuh dan sulit untuk memahami materi. Dengan adanya sarana prasana yang lengkap pemanfaatan dan pelaksanaan media pembelajaran akan lebih mudah namun terkadang juga ada masalah teknis dalam pelaksanaannya yang bisa berdampak pada waktu pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. *Media Pengajaran* (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 1997)
- Falahudin, Iwan. *Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Jurnal Lingkar Widya Swara 2014.
- M. Miftah. *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. Jurnal Kwangsan. Vol. 1. No. 2 (Desember 2013)
- Oemar Hamalik. *Media Pendidikan* (Bandung : Citra Aditya, 1989)
- Supardi, Widiastuti Anik, Saliman. *Pengembangan Media Pembelajaran IPS Terpadu Berbasis Audio Visual*. JIPSINDO, Vol. 2 No. 1, Maret 2

